

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan merumuskan hipotesis dan dilakukan dengan pengujian statistik untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja. Variabel penelitian ini meliputi dua variabel independen yaitu Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ), dan satu variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja ( $Y$ ). Penelitian ini terdapat dalam penelitian kausalitas, hubungan kasual yang berlandaskan dari sebab akibat yaitu dimana variabel independen (variabel mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel dipengaruhi), menurut sugiyono (2013).

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014, p.146) Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode dalam pengumpulan data, Sumber data penelitian adalah sumber data Primer.

##### **3.2.1 Data Primer (*Primary Data*)**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dari Perusahaan. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu metode survey dan metode observasi, dalam hal ini peneliti menggunakan metode survey dengan pengumpulan data secara lisan dan tertulis.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

#### **3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu berdasarkan dari jurnal, karya tertulis, dan media lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian Lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan bagian produksi PT. Golden Sari Bandar Lampung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan kompensasi, lingkungan kerja dan data tentang kepuasan kerja bagian produksi.

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti untuk melihat kondisi lingkungan kerja PT. Golden Sari Bandar Lampung.

c. Kuisisioner

Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuisisioner yang berisi pertanyaan kepada karyawan PT. Golden Sari Bandar Lampung. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya, menurut Indriantoro dan supomo (2014). Pengukuran teknik ini menggunakan skala likert. Penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuisisioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah karyawan bagian produksi PT. Golden Sari Bandar Lampung. Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner pilihan dimana setiap item pernyataan beserta jawaban.

Tabel 3.1  
Instrumen Skala Likert

<b>Jawaban Pertanyaan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016,p.80) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi pada penelitian ini adalah 234 yaitu seluruh karyawan dari berbagai divisi di perusahaan PT. Golden Sari Bandar Lampung

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti ialah menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Propotional Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat Sugiyono (2011) bahwa, “*Proposionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Strata yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu divisi *office*, divisi produksi, divisi laboratorium, divisi *utility*, divisi *maintenance*, divisi akunting, divisi gudang.

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Dalam penelitian ini rumus *Slovin* digunakan untuk menentukan sampel, yaitu :

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\frac{234}{1 + 234(0,05)^2}$$

$$n = 147,63$$

$$n = 148$$

Dengan demikian, berdasarkan rumus Slovin, sampel yang diperoleh sebanyak 148 sampel, kemudian didistribusikan pada masing-masing bagian dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rumus Umum} = \frac{\sum \text{karyawan pada bidang}}{\sum \text{populasi}} \times \text{sampel}$$

Sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Posisi Jabatan	Jumlah	Proposional	Sampel
1	Office	17	$\frac{17}{234} \times 148 = 10,75$	11
2	Produksi	112	$\frac{112}{234} \times 148 = 70,8$	71
3	Laboratorium	13	$\frac{13}{234} \times 148 = 8,2$	8
4	Utility	20	$\frac{20}{234} \times 148 = 12,6$	13
5	Maintenance	57	$\frac{57}{234} \times 148 = 36$	36
6	Akunting	7	$\frac{7}{234} \times 148 = 4,42$	4
7	Gudang	8	$\frac{8}{234} \times 148 = 5,05$	5
Jumlah				148

### 3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen atau variabel bebas yaitu Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependen atau variabel terikatnya adalah Kepuasan Kerja ( $Y$ ).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ).

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja ( $Y$ ).

### Variabel Operasional

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Kompensasi Finansial ( $X_1$ )	Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela (2017) ,mengatakan bahwa kompensasi adalah imbalan jasa atau balas jasa yang	total dari semua penghargaan dari suatu organisasi atau perusahaan, sebagai bentuk imbalan atas jasa yang telah mereka berikan kepada organisasi atau perusahaan.	1. Gaji 2. Upa 3. Upah insentif 4. Fasilitas kantor 5. Tunjangan	Likert

	<p>diberikan oleh organisasi kepada para tenaga kerja karena tenaga kerja tersebut telah memberikan sumbangan tenaga kerja dan pikiran demi kemajuan organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan</p>			
Lingkungan Kerja ( $X_2$ )	<p>Menurut Raja Devi Ramadanita dkk (2018) bahwa lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di sekitar karyawan yang</p>	<p>Lingkungan kerja merupakan seluruh bentuk suasana disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi para pekerja dalam menjalankan tugas-tugas yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suasana Kerja</li> <li>2. Hubungan sesame karyawan</li> <li>3. Tersedianya fasilitas kerja</li> <li>4. Kerja sama kelompok</li> <li>5. Pengawasa</li> </ol>	Likert

	sedang melakukan pekerjaan itu sendiri	dibebankan kepadanya.	n pimpinan	
Kepuasan Kerja (Y)	Roslenny Marliani, M.Si (2015) beliau mengatakan bahwa Kepuasan kerja sebagai seperangkat perasaan karyawan tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka.	sekumpulan perasaan pegawai atau karyawan terhadap pekerjaannya, apakah senang atau tidak sebagai hasil interaksi pegawai dengan lingkungan pekerjaannya atau sebagai persepsi sikap mental, juga sebagai hasil penelitian pegawai terhadap pekerjaannya.	1. Pengawasan 2. Organisasi dan Manajemen 3. Gaji 4. Rekan kerja 5. Kondisi Pekerjaan	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) Validitas instrument merupakan arti seberapa besar ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya dengan tujuan untuk mengukur ketetapan instrument (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan



bantuan program SPSS 20. Dalam penelitian ini digunakan teknik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian diantara bagian instrument secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- r = Korelasi antara variabel  
 X dan Y n = Jumlah responden  
 X = Jumlah skor item  
 Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Apabila  $\text{sig} < \alpha$  atau  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Apabila  $\text{sig} > \alpha$  atau  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  atau maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS 20.
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$  dan probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan  $r_{\text{tabel}}$  maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relative konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alam ukur atau kuisioner (angket) tersebut. Alat ukur dikatakan reliabel apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini,

menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 (*Statistical Program and Service Solution*).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya  $r$  Alpha indeks korelasi :

**Table 3.3**  
**Inter Prestasi Nilai  $r$  Alpha Indeks Korelasi**

<b>Koefisien <math>r</math></b>	<b>Reliabilitas</b>
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0.790	Tinggi
0,400 – 0,590	Sedang
0,200 – 0,390	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016, p.183)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Menurut sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.8.1 Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah 3 variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi berganda. Uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya adalah *anova table*.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05(\text{alpha})$  maka  $H_0$  ditolak.  
Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05(\text{alpha})$  maka  $H_0$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen.

Kriteria pengujian :

1.  $H_0$  : tidak terdapat hubungan antar variabel independen

$H_a$  : terdapat hubungan antar variabel independen.

2. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Uji multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 22.

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja

a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika semua variabel bebas = 0

e = Standar eror

b = Koefisien, yaitu perubahan nilai variabel terikat untuk perubahan nilai variabel bebas setiap satu satuan. Jika koefisien positif maka akan meningkatkan nilai variabel terikat dan jika koefisien negatif maka akan menurunkan nilai variabel terikat

X<sub>1</sub> = Kompensasi Finansial

X<sub>2</sub> = Lingkungan Kerja

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing - masing independen terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabelnya.

Rumusan Hipotesis :

1. Pengaruh Kompensasi Finansial (X<sub>1</sub>) terhadap kepuasan kerja (Y)

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara kompensasi Finansial (X<sub>1</sub>) terhadap kepuasan kerja (Y)

Ha : Terdapat pengaruh secara signifikan antara Kompensasi Finansial (X<sub>1</sub>) terhadap kepuasan kerja (Y)

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila signifikan (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

Apabila signifikan ( $\text{Sig} > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima

2. Pengaruh Lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap kepuasan kerja (Y)

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap kepuasan kerja (Y)

$H_a$  : Terdapat pengaruh secara signifikan antara lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap lingkungan kerja (Y)

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila signifikan ( $\text{Sig} < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak

Apabila signifikan ( $\text{Sig} > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model uji Anova, yaitu uji yang digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik signifikan atau tidak baik non signifikan.

Uji F : Pengaruh Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

$H_0$  : Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y).

$H_a$  : Kompensasi Finansial ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y).